

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan dan menjelaskan mengenai: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, penetapan populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrument penelitian serta teknik analisa data tentang Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci.

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris mengenai Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci.

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci.

Kedua, untuk mengetahui indikator yang paling dominan membentuk Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti telah menetapkan tempat penelitian, yaitu di “Gereja *International Full Gospel Fellowship* (IFGF)”, yang berada di JL. Gunung Rinjani No.6, Taman Himalaya, Lippo Village Karawaci, Tangerang, Banten. Adapun waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Mei 2022.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono mendefinisikan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹¹¹ I Made Laut Mertha Jaya menjelaskan pengertian metode penelitian adalah cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan suatu kegiatan penelitian.¹¹² Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau kegiatan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan terencana, terstruktur, dan sistematis untuk mendapatkan data tertentu dalam suatu kegiatan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian skripsi ini adalah *survey* yang berarti “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”¹¹³

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat eksplanatori, karena dalam prosesnya, *endogenous variable* dikembangkan dengan membangun *construct* secara mendalam sampai menemukan indikator yang disebut dengan *exogenous variables (independent variable)*.

Pada dasarnya, kajian teoritis merupakan hasil dari berbagai penelitian awal yaitu penelitian studi mendalam yang ditunjukkan terhadap *endogenous variable*, yang

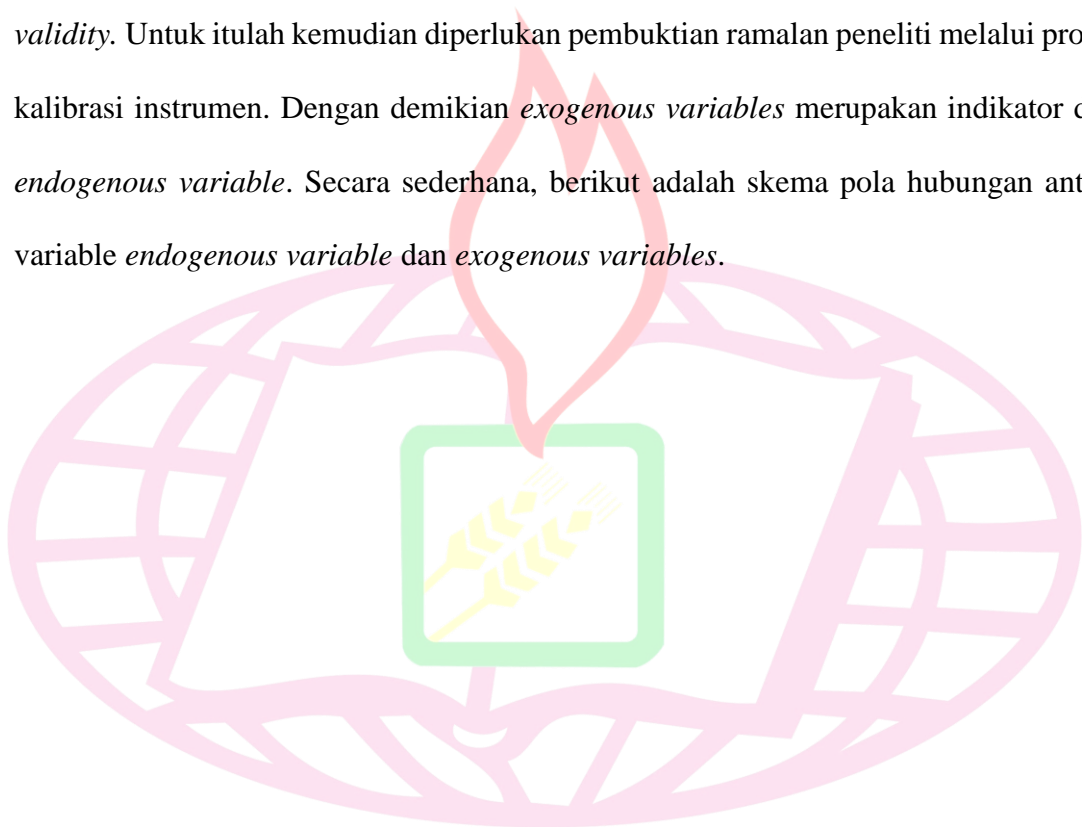
¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet.23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

¹¹² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 100.

¹¹³ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), n.p.

dalam penelitian yang diteliti adalah variabel Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci (Y).

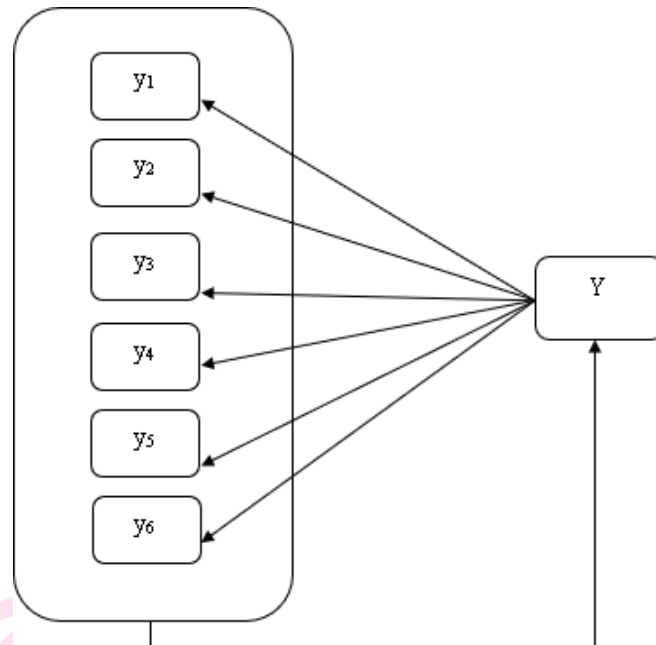
Pengembangan *construct* sendiri adalah kesimpulan secara teoritis yang telah di kontekstualisasikan sesuai populasi penelitian yang bentuknya terdiri dari definisi konseptual; dimensi (tidak wajib ada) dan indikator (wajib ada sebagai ciri-ciri atau tanda-tanda).¹¹⁴ *Construct* dalam penelitian jenis ini disebut juga berupa lamaran yang masih harus dibuktikan dengan kenyataan di lapangan melalui *construct validity*. Untuk itulah kemudian diperlukan pembuktian ramalan peneliti melalui proses kalibrasi instrumen. Dengan demikian *exogenous variables* merupakan indikator dari *endogenous variable*. Secara sederhana, berikut adalah skema pola hubungan antara *variable endogenous variable* dan *exogenous variables*.



¹¹⁴ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori Dan Konfirmator (neururesearch)*, Ke-12 (Sorong: PT. Media Plus, 2011). 301.

Gambar 3. 1

Rancangan pola hubungan antara *Exogenous Variables* dengan *Endogenous Variable*
Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*



Keterangan:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:

Y : Variabel Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci.

Independent Variable yang berfungsi sebagai *Exogenous Variable* terdiri dari:

y₁ = Menerima Karya Keselamatan dari Allah

y₂ = Bertekun dalam Pengajaran

y₃ = Bertekun dalam Persekutuan

y₄ = Berdoa

y₅ = Bersukacita

y₆ = Memuji Allah

D. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penetapan populasi, sampel dan Teknik sampling diperlukan untuk mengetahui beberapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari populasi jemaat IFGF TYC Karawaci.

1. Populasi

Definisi populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”¹¹⁵

Kasmadi dan Nia Siti Sunariah menjelaskan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan.¹¹⁶ Zulkarnain Lubis menjelaskan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan objek tertentu yang mempunyai ciri atau karakter tertentu.¹¹⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah total keseluruhan yang terdiri dari subjek dan objek yang ingin dipelajari sifat-sifat yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Adapun jumlah populasi adalah remaja dan pemuda di jemaat IFGF TYC Karawaci yaitu sebanyak 110 orang.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Adminitrasi: Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Cet.23 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 90, Cet.23.

¹¹⁶ Kasmadi & Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Cet.2 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 65, Cet.2.

¹¹⁷ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021). n.p.

2. Jumlah Sampel

Bagus menjelaskan teknik sampling adalah “cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi.¹¹⁸ Tarjo menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.¹¹⁹ Jadi, sampel berarti pemilihan beberapa objek yang dapat mewakili populasi yang diambil secara acak.

Pengambilan sampel penelitian yang akan diteliti dibagi menjadi 2(dua) jenis yaitu: 1) sampel uji coba; dan 2) sampel analisa penelitian. Adapun jumlah populasi (N) dalam penelitian ini adalah 110 orang, maka jumlah sampel analisa (n) dalam penelitian ini adalah sebesar 86 orang, dan sampel uji coba 24 orang.

➤ Rumus Slovin: N = 110

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{110}{1+110.0,05^2}$$

$$n = \frac{110}{1+110.0,0025}$$

$$n = \frac{110}{1+0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

n = 86,2 dibulatkan menjadi 86 (jumlah sampel)

➤ Uji Coba Sampel

Jumlah sampel – Jumlah populasi = 86 – 110 = 24 (uji coba sampel)

¹¹⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, Cet.1 (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

¹¹⁹ Tarjo, *Metode Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.¹²⁰ Jadi, dengan menggunakan teknik Sampel Jenuh ditambah berapa pun jumlahnya tidak akan mengubah keterwakilan populasi. Teknik ini yang dipakai di IFGF TYC Karawaci.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner melalui google form. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹²¹

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data jemaat IFGF TYC Karawaci adalah menggunakan kuesioner Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.¹²²

Peneliti menggunakan Skala Likert ini yang memakai rentang 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2019), 139.

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 162.

¹²² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit KENCANA, 2016), 100, Cet.1.

Tabel 3. 1
Gradasi Jawaban dalam Skala Likert untuk Pertanyaan Positif dan Pertanyaan Negatif

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Selalu	= 5	Selalu	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang-kadang	= 3	Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2	Jarang	= 4
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 5

F. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini akan mencakup definisi koseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen dan kisi-kisi instrumen penelitian final variabel Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci.

1. Definisi Konseptual

Efektivitas Ibadah Online di gereja IFGF TYC Karawaci adalah dampak yang dihasilkan dalam ibadah yang dilaksanakan secara daring bagi jemaat, yaitu orang-orang yang bertobat yang menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan memberi dibaptis atas ungkapan sadar yang sukarela, tekun dalam pengajaran, berdoa, bersekutu dan bertujuan supaya Allah dapat bertemu dengan jemaat-Nya.

2. Definsi Operasional

Definisi operasional Efektivitas Ibadah Online di gereja IFGF TYC Karawaci adalah dampak yang dihasilkan dalam ibadah yang dilaksanakan secara daring bagi jemaat, yaitu orang-orang yang bertobat yang menerima Tuhan Yesus

sebagai Juruselamat dan memberi dibaptis atas ungkapan sadar yang sukarela, tekun dalam pengajaran, berdoa, bersekutu dan bertujuan supaya Allah dapat bertemu dengan jemaat-Nya. Ciri-cirinya terdiri dari: (1) Menerima Karya Keselamatan dari Allah; (2) Bertekun dalam Pengajaran; (3) Bertekun dalam Persekutuan; (4) Berdoa; (5) Bersukacita; dan (6) Memuji Allah. Alat ukur variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Skala Model Likert dengan rentang data 1 sampai 5.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian tentang Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci (Y) beserta nama indikator ditunjukkan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi instrumen Variabel Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci (Y) berdasarkan kajian teoritis (Construct)

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Menerima Karya Keselamatan dari Allah	1,2,3,4,5	5
2	Bertekun dalam Pengajaran	6,7,8,9,10	5
3	Bertekun dalam Persekutuan	11,12,13,14,15	5
4	Beroda	16,17,18,19,20	5
5	Bersukacita	21,21,23,24,25	5
6	Memuji Allah	26,27,28,29,30	5
Jumlah			30

4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi menentukan nilai kebenaran yang ditunjukkan oleh sebuah alat ukur dan bahan ukur. Terkait dengan hal ini, kalibrasi yang dilakukan adalah dengan melihat apakah instrumen tersebut *valid* atau *reliable*. Jadi, untuk memperoleh data yang *valid* dan *reliable* maka peneliti akan melakukan uji validasi dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sugiyono menjelaskan bahwa, “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”¹²³ Vivi Herlina menjelaskan bahwa uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor atau pertanyaan atau indikator yang diuji sesuai dengan skor total pada variabelnya.¹²⁴ Jadi, instrumen yang valid merupakan alat ukur untuk mendapatkan data yang dapat digunakan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Instrumen akan dinyatakan valid jika nilai korelasi (r) yang diperoleh dari koefisien dari tabel nilai kritis r pada taraf 5%. Untuk jumlah responden sebanyak 24 orang nilai kritis r tabel sebesar 0,404. Jadi angka 0,404 merupakan angka kritis dari suatu uji validitas. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* atau *Statistical Product Service Solution (SPSS for Windows)*..

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Dengan Metode R&D* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2016), 137, cet.23.

¹²⁴ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesione Menggunakan SPSS* (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komptindo, 2019), 58.

Tabel 3. 3
 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci
 berdasarkan Kajian Teoritis (Construct)

No	Indikator	Uji Coba 1		Uji Coba 2		No. Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1	Menerima Karya Keselamatan dari Allah	1,2,3,4,5	1,2,3,4	5	-	1
2	Bertekun dalam Pengajaran	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10	-	2, 3, 4, 5, 6
3	Bertekun dalam Persekutuan	11,12,13,14,15	-	11,12,13,14,15	-	7, 8, 9, 10, 11
4	Berdoa	16,17,18,19,20	-	16,17,18,19,20	-	12, 13, 14, 15, 16
5	Bersukacita	21,22,23,24,25	22	21,23,24,25	-	17, 18, 19, 20
6	Memuji Allah	26,27,28,29,30	28,29	26,27,30	-	21, 22, 23

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pegukurannya. Uji reliabilitas digunakan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika *Alpha* hitung $> 0,85$, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel. Maka dari itu, 0,85 merupakan angka kritis dari proses uji coba hasil reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Tabel 3. 4
 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Efektivitas Ibadah
 Online di IFGF TYC Karawaci

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	23

Data pada tabel *Case Processing Summary* menunjukkan 24 *cases* data yang berarti penelitian dilakukan pada 24 orang responden. Tidak terdapat pengurangan responden dan total $n = 24$ adalah 100%. Berdasarkan tabel *Reliability Statistic*, nilai *Alpha* adalah 0,919 dari 23 item yang diuji. Karena nilai *Alpha Cronbach* $0,919 > 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa tiap butir-butir instrumen pada penelitian ini adalah reliabel atau dapat diterima.

5. Kisi Instrumen Final

Kisi-kisi instrumen final variabel Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci berdasarkan kajian teoritis (*construct*) yang terdiri dari indikator dan nomor butir pertanyaan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi instrumen variabel Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci.

No	Indikator	Item Valid	Jumlah Pertanyaan
1	Menerima Karya Keselamatan dari Allah (y ₁)	5	1
2	Bertekun dalam Pengajaran (y ₂)	6,7,8,9,10	5
3	Bertekun dalam Persekutuan (y ₃)	11,12,13,14,15	5
4	Berdoa (y ₄)	16,17,18,19,20	5
5	Bersukacita (y ₅)	21,23,24,25	4
6	Memuji Allah (y ₆)	26,27,30	3
Jumlah			23

G. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan terlebih dahulu tahap-tahap analisis data. Tahapan analisis data tersebut adalah sebagai berikut: (a) mendiskripsikan data baik *endogenous variable* dan setiap *exogenous variables*; (b) melakukan uji persyaratan analisis; dan (c) menguji hipotesis penelitian. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS for Windows)*.

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi perhitungan data, distribusi data berdasarkan skala interval, perhitungan minimum dan maksimum, perhitungan rata-rata (*mean*), skor tengah (*medium*), skor tertinggi (*modus*), jarak (*range*), dan standar deviasi (*deviation standard*) variabel dari *endogenous variable* dan setiap *exogenous variables*.

Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan untuk melakukan uji hipotesis dengan *regression tress*. Uji persyaratan analisis tersebut meliputi (1) uji normalitas dan (2) uji linearlitas. Uji persyaratan analisis sangat penting untuk

dilakukan, karena jika di uji persyaratan analisis tersebut tidak terpenuhi, maka tidak dapat melakukan analisis selanjutnya.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sebaran data apakah sudah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi α lebih besar dari 0,05.¹²⁵ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi proporsi melalui rumus Blom yaitu P-P Plot. Adapun uji linearitas dilakukan untuk melihat hasil penelitian seberapa jauh penyimpangan yang terjadi dari seharusnya. Uji linearitas menggunakan alat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*). Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan, maka kemudian dilakukan analisis estimasi kurva terhadap Sebelas Garis untuk menentukan sebaran data atas penelitian (*outlier*), dan penetapan toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi dari bentuk tersebut signifikan pada $\alpha > 0,05$ atau sangat signifikan pada $\alpha < 0,01$.

Dalam uji persyaratan analisis ini, uji persyaratan hubungan antar *exogenous variable (intercorrelation)* yang seharusnya non-signifikan pada $\alpha > 0,05$ untuk penelitian ini tidak dilakukan, karena secara teoritis, construct theoretical dari antar *exogenous variables* pada dasarnya lahir dari *construct theoretical endogenous variable*. Artinya, data yang dibangun dalam *exogenous variables* merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan sekaligus sebagai konsep yang tidak terpisahkan dari data *endogenous variable*.

¹²⁵ Telaumbanua Fo'arota, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 68.

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan atau menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Uji hipotesis yang pertama, dilakukan dengan rumus *Confidence Interval* (m) baik untuk *endogenous variable* maupun setiap *exogenous variable*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0.05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel Efektivitas Ibadah Online di IFGF TYC Karawaci peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori seperti dalam kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan (Y) yaitu: 1) Belum Efektif, 2) Menuju Efektif dan 3) Sudah Efektif.

Sementara untuk uji hipotesis kedua, dilakukan dengan analisis korelasi sederhana (r_{xy}); determinasi varians (r^2_{xy}); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y} = a + Xn$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anova, analisis korelasi parsial ($r_{y1.2}$); dan uji signifikansi korelasi parsial melalui uji t; dan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees Pruning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; *Child* sebesar 1, pada taraf signifikansi $\alpha < 0.05$.

Dengan demikian, kecenderungan variabel akan ditetapkan kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk dapat menyimpulkan kecenderungan variabel dan indikator paling dominan dalam Efektivitas Ibadah Online di IFGF TY Karawaci. pengolahan data tersebut dapat dikerjakan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).